

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan merupakan terminal bagi angkutan laut yang mempunyai fungsi utama untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang dan hewan. Selain itu juga merupakan daerah lingkungan kerja kegiatan ekonomi. Lebih luas lagi fungsi pelabuhan adalah sebagai *Interface*, *Link*, *Gateway* dan *Industrial entity*.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia memiliki nilai strategis dan mempunyai potensi sebagai pelabuhan pengumpul sumber daya alam yang berasal dari daerah belakang / *hinterland* yang cukup besar dan terus berkembang. Oleh karena itu peran Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya menjadi cukup penting bagi perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Pelabuhan Tanjung Perak terbagi atas beberapa terminal yang terdiri dari :

1. Terminal Jamrud
2. Terminal Mirah
3. Terminal Berlian
4. Terminal Nilam
5. Terminal Petikemas

Sesuai dengan amanah undang-undang no. 17 tahun 2008 tentang pelayaran dan peraturan pemerintah no. 16 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) berubah menjadi operator terminal dari sebelumnya selaku operator pelabuhan. Dan berdasarkan keputusan menteri perhubungan nomor : KP.88 tahun 2011 PT. Pelabuhan Indonesia resmi menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dengan menyediakan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan. PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya sebagai badan usaha pelabuhan, operator

terminal telah melaksanakan kegiatan handling barang di masing-masing terminal antara lain :

1. *General Cargo*

Muatan dengan jenis dan bentuk pembungkus yang bermacam-macam : barang dalam peti, drum-drum, minyak kalengan, besi beton ikatan, gula dalam karung, dll.

2. *Bag Cargo*

Tepung, beras, pupuk, pakan ternak, dll

3. Curah Kering

Pupuk, semen, jagung, kedelai, dll.

4. Curah Cair

Minyak bumi, minyak kelapa sawit, dll.

5. Peti Kemas.

Seiring dengan berkembangnya produk dan kebutuhan di Indonesia dan arus penggunaan kontainer yang datang di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya setiap tahun semakin meningkat maka PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) sebagai pengelola Terminal Berlian telah menyiapkan berbagai langkah strategis yaitu dengan melaksanakan handling barang tersebut guna meningkatkan kinerja bongkar muat sehingga dapat mengurangi waktu tunggu kapal kontainer untuk sandar di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya. Terminal Berlian merupakan dermaga konvensional untuk kegiatan bongkar muat peti kemas.

Melalui penjelasan di atas, maka penulis ingin membahas tentang proses bongkar muat petikemas menggunakan sistem windows dan umum yang dilakukan oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI). Penelitian selanjutnya penulis berharap untuk dapat mengetahui pelaksanaan bongkar muat petikemas secara langsung. Setelah penulis mengetahui, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan diterapkan di lapangan kerja. Selain itu penulis sangat memerlukan data selama mengikuti praktek penyusunan karya tulis.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam karya tulis ini mengambil judul **“Proses Bongkar Muat Petikemas Di *MV. SELATAN DAMAI* Dengan Sistem Windows dan Umum oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses bongkar muat petikemas dengan menggunakan sistem windows dan umum yang dilakukan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?
2. Dokumen apa saja yang digunakan untuk menghitung biaya proses bongkar muat menggunakan sistem windows dan umum di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ?
3. Kendala apa saja yang timbul dalam kegiatan bongkar muat petikemas oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini yaitu memberi arahan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehingga dalam penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses bongkar muat petikemas dengan menggunakan sistem windows dan umum yang dilakukan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia .
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan untuk menghitung biaya proses bongkar muat menggunakan sistem windows dan umum di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang timbul dalam kegiatan bongkar muat petikemas oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya.

2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas, maka penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat di capai dan berguna bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Dapat mengetahui dan mempelajari dokumen-dokumen apa saja yang digunakan untuk menghitung biaya proses bongkar muat menggunakan sistem windows dan umum di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
2. Dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang timbul dalam kegiatan bongkar muat petikemas oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya.
3. Memperluas wawasan penulis dan pembaca tentang peraturan setiap kawasan di Indonesia sekaligus kegiatannya.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam lima (5) bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka yang terkait dengan Proses Bongkar Muat Petikemas di MV. Selatan Damai dengan Sistem Windows dan Umum oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.

BAB 3 : Gambaran Umum Objek Penulisan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penulisan (tempat observasi saat pelaksanaan praktek darat), Struktur Organisasi, Visi dan Misi PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.

BAB 4 : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang Proses Bongkar Muat Petikemas dengan Sistem Windows dan Umum.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB 4.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah tulisan yang disusun dan terdapat di bagian akhir dari karya tulisan. **Daftar** ini akan memuat nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan ataupun sumber dari tulisan yang dibuat.